

Pelatihan Laporan Keuangan Aplikasi Digital Dan Literasi Manajemen Usaha Pada UMKM Daroyon Cileles Banten

Alfida Aziz¹, Shinta Widyastuti², Nurmatias³
UPNVJ¹, UPNVJ², UPNVJ³

E-mail: alfidaazizi@upnvj.ac.id¹, shinta.widyastuti@upnvj.ac.id², nurmatias@upnvj.ac.id³

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Daroyon Cileles Lebak Banten yang bertujuan untuk pengembangan usaha UMKM agar pendapatan meningkat melalui Penyusunan Laporan Keuangan berbasis aplikasi dan menerapkan manajemen usaha. Kegiatan ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan penyuluhan dan pendekatan pendampingan/ pelatihan. Pendekatan penyuluhan meliputi: 1) pelatihan pengelolaan keuangan, 2) pelatihan pengelolaan risiko, 3) pelatihan penetapan modal kerja. Sedangkan pelatihan/pendampingan :1) pendampingan aplikasi laporan keuangan digital, pendampingan menetapkan kebutuhan modal kerja optimal,2) pendampingan penyusunan Harga pokok penjualan 3) Pendampingan mitigasi risiko usaha. Kegiatan Target dan luaran yang diinginkan dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional dan untuk memberikan solusi kepada pengelola usaha pelaku UMKM di Daroyon Cileles agar usaha yang dikelola dapat bersaing dan mengalami perkembangan serta meningkatnya penjualan sehingga terjadinya peningkatan kesejahteraan keluarga. Sebelum pelaksanaan abdimas dilakukan, para pelaku UMKM diminta untuk mengisi kuesioner tentang laporan keuangan, modal kerja, harga pokok penjualan, penetapan harga jual dan risiko usaha. Diakhir pelatihan dilakukan evaluasi terjadi peningkatan pemahaman peserta sebanyak 90% atau 18 orang dan selanjutnya dilakukan pendampingan /pelatihan melalui menerapkan materi yang telah diberikan ke usaha yang dikelola sebanyak 90% atau 18 orang bersedia untuk mengaplikasikan ke usaha yang mereka kelola.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, Aplikasi Digital, Manajemen Usaha*

ABSTRACT

This community service is carried out in daroyon cileles lebak banten which aims to develop msme businesses so that income increases through the preparation of application-based financial statements and the application of business management. This activity uses two approaches, namely the counseling approach and the mentoring / training approach. the counseling approach includes: 1) financial management training, 2) risk management training, 3) working capital determination training, while training/mentoring: 1) assistance in the application of digital financial statements, assistance in determining optimal working capital needs, 2) assistance in the preparation of cost of goods sold 3) assistance in mitigating business risks. Activities The desired target and output of community service is an article published through an ISSN journal or ISBN proceedings from a national seminar and to provide solutions to MSME business managers in Daroyon Cileles so that the managed business can compete and experience development and increase sales so that family welfare increases. Before the abdimas is carried out, MSME actors are asked to fill out questionnaires on financial statements, working capital, cost of goods sold, determination of selling prices and business risks. At the end of the training, an evaluation was carried out that there was an increase in the understanding of participants by 90% or 18 people and then assistance / training was carried out through applying the material that had been given to the managed businesses as many as 90% or 18 people were willing to apply it to the businesses they managed.

Keyword: *Financial Reports, Digital Applications, Business Management*

1. PENDAHULUAN

Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2022 UMKM di Kecamatan Cileles berjumlah 694 (enam ratus sembilan puluh empat) UMKM merupakan asset yang sangat besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak. Cileles adalah sebuah Kecamatan di kabupaten Lebak berpenduduk sebanyak 3.177.67 (tiga juta seratus tujuh puluh tujuh ribu enam puluh tujuh) orang ([Disdukcapil lebakkota.bps.go.id](http://Disdukcapil.lebakkota.bps.go.id)) Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Cileles tepatnya pada para pelaku UMKM di Kelurahan Daroyon, sedangkan jumlah UMKM di desa Daroyon sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) UMKM (Cileles dalam Angka ([Cileles kota.bps.go.id](http://Cileles.kota.bps.go.id)))

Sejalan dengan berkembangnya teknologi yang ada saat ini, strategi dalam melakukan pengelolaan keuangan secara konvensional pun juga mulai berubah ke arah yang lebih modern. Strategi keuangan digital memang jauh lebih mudah dan Praktis jika dilakukan penerapannya oleh para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Tetapi jika merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan Hetika and Mahmudah (2017) bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana sehingga menyebabkan kualitas laporan keuangan menjadi rendah.

Digital Keuangan tidak hanya dapat membantu pemilik bisnis dalam menghasilkan Pendapatan Tapi Digital Keuangan dapat pula menghemat anggaran biaya. Begitu juga dengan pemahaman tentang manajemen usaha sehingga usaha yang dikelola dapat berkembang.

Pelatihan ini disusun untuk mengarahkan para pelaku UMKM desa Daroyon Lebak Bantententang penguasaan keuangan digital dan pemahaman tentang manajemen usaha, terutama manajemen Keuangan, yang bisa dilihat dari sisi permodalan, penetapan harga pokok dan penetapan harga jual serta risiko yang dihadapi dalam pengelolaan usaha agar memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan dan anggaran (budgeting), serta pengendalian (controlling) keuangan sesuai prinsip akuntansi, dan prinsip bisnis, sehingga dapat mengembangkan usaha dan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan.

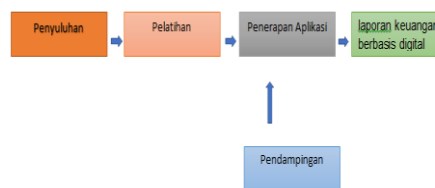
2. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Kurangnya tertib administrasi dalam pengumpulan data jumlah yang terjual. Padahal ini merupakan data awal bagi perhitungan laporan keuangan yang harus dibuat pengelola

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola (para pelaku UMKM) penyusunan laporan keuangan yang berbasis digital dan manajemen usaha yang terkait dengan penetapan harga, penetapan harga pokok serta mitigasi risiko pada usaha yang dikelola.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap dapat dilihat pada gambar berikut ini:

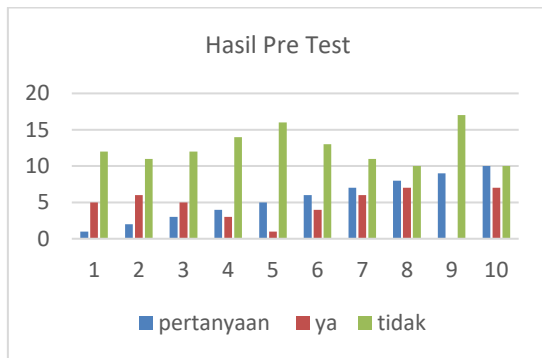


Gambar 1: Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pengabdian tentang materi yang akan diberikan, maka sebelum pelaksanaan abdimas dilakukan terlebih dahulu pretest

a. Penyuluhan

Pengabdian ini dihadiri 20 orang pelaku UMKM dan sebelum penyuluhan dilaksanakan dilakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan sebanyak 85 % atau 17 orang belum paham tentang materi yang akan disampaikan.



Gambar 2. Hasil Pretes Abdimas

Tabel 1. Indicator Evaluasi PKM

Pemaparan materi dilakukan oleh tim pengabdiansehubungan dengan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Pemahaman tentang konsep akuntansi dasar. Konsep dasar manajemen keuangan/usaha, konsep risiko bisnis. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dan selanjutnya dapat diterapkan dalam kegiatan usaha yang dikelola. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

Tabel 2. Pembagaian penyampaian Materi

Pemateri	Materi
ShintaWidiyastuti,SE,Ak,M.Acc,CA Drs. Nurmatias,MM,CFMP	Konsep akuntansi Dasar dan konsep dasar manajemenkeuangan/usaha serta Menyusun laporan keuangan.
Shinta Sh Shinta Widiyastuti,SE,Ak,M.Acc,CA Drs. Nurmatias,MM,CFMP Dra. Alfida Aziz,MN	Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi keuangan dalam Menyusun laporan keuangan berbasis digital 60 menit, pengenalan perhitungan harga pokok /harga jual dan risiko-risiko dalam pengelolaan usaha serta mitigasi risiko tersebut.

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab dengan peserta. dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Diskusi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Selanjutnya dilakuka evaluasi terhadap penyuluhan dengan indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Indikator dan kriteria Evaluasi

No.	Materi	Indikator	Kriteria	Instrumen
1.	Konsep Akuntansi Dasar dan manajemen usaha, serta mitigasi risiko usaha	Pengetahuan dan keterampilan pembuatan laporan keuangan penetapan harga pokok dan harga jual, mengenali risiko-risiko dalam usaha yg dikelola	Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan, Neraca, Laporan Laba rugi dan Arus Kas, perhitungan hpp, harga jual dan risiko dalam usaha.	Observasi Wawancara
2	Praktik penyusunan laporan keuangan	Pemahaman mitra mengenai Berbasis Digital keuangan	Pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi digital	Observasi Wawancara

b. Melakukan pelatihan setelah selesai mengikuti penyuluhan, pelatihan ini didampingi oleh tim pengabdian dan tim pendukung mahasiswa yang bertujuan:

- Mengaplikasikan materi penyuluhan dalam menyusun laporan keuangan pada setiap periode
- Mengaplikasikan pemahaman materi penyuluhan dalam menghitung harga pokok, harga jual dan mitigasi risiko dalam usaha yang dikelola
- Menerapkan aplikasi berbasis digital dalam menyusun laporan keuangan dengan tujuan agar pengelola usaha atau pelaku UMKM memiliki ketrampilan dalam mengelola usaha.
- pelaku UMKM memiliki ketrampilan
- ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kantor Kepala Desa Daroyon pada hari Minggu tanggal 11 Juni 2023 jam

8.30.WIB sampai dengan jam 17.00 WIB dihadiri oleh 20 orang pelaku UMKM.

Selanjutnya pelaksanaan pengabdian ini diukur dengan kreteria sebagai berikut:

Evaluasi Struktur

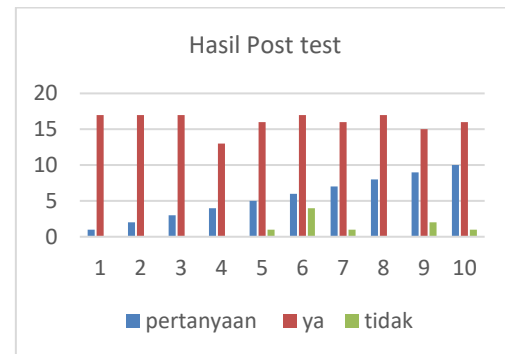
- 90% pelaku UMK hadir dalam kegiatan pelatihan
- Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan Pengabdian Masyarakat
- Peran dan fungsi ketua dan pengabdi sesuai dengan yang direncanakan
- Setting tempat pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan

Evaluasi proses

- Pelaksanaan pelatihan/penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan dan di ikuti oleh peserta laki-laki sebanyak 65 % atau 13 orang dan sisanya di ikuti oleh peserta perempuan sebanyak 15% atau 7 orang
- Peserta (pelaku UMKM) pelatihan / penyuluhan dapat mengikuti acara sampai selesai
- Peserta (pelaku UMKM) pelatihan/ penyuluhan mengikuti proses pelatihan dengan aktif
- Peserta (pelaku UMKM) penyuluhan/penyuluhan tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses penyuluhan dilaksanakan
- 95% dari peserta (pelaku UMKM) pelatihan /penyuluhan yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung

Evaluasi Hasil

Hasil penyuluhan diukur dengan penyebarab kuesioner untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan, terjadi peningkatan dimana 85% atau 17 orang sudah memahami tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital (buku kas)



Gambar. 3 Hasil Post Test Abdimas

- Terjadinya peningkatan pemahan peserta tentang materi yang disampaikan
- 90% peserta (pelaku UMKM) pelatihan /penyuluhan mampu memahami materi yang diberikan dalam pelatihan
- 75% peserta pelatihan/penyuluhan pelaku UMKM dan akan mengimplementasikan hasil penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan ke usaha yang mereka kelola.

Foto pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dilihat dibawah ini:



Gambar 4. Pembukaan oleh Kepdes Daroyon



Gambar 5: Penyampaian Materi Mitigasi Risiko oleh Ibu Alfida Aziz



Gambar 6: Penyampaian materi perhitungan HPP dan Harga Jual oleh bpk Nurmatias



Gambar 7: Penyampaian Materi Kosep Akuntansi Dasar oleh ibu Shinta Widiyastuti



Gambar 8. Mendampingi peserta mengoperasikan aplikasi keuangan



Gambar 8: Foto setelah abdimas dilakukan

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan hari Minggu tanggal 11 Juni 2023 jam 8.30.00 sampai dengan jam 17.00 bertempat di kantor kepala desa darooyon dihadiri oleh pelaku UMKM sebanyak 20 orang, hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peserta pengabdian diikuti oleh santri laki-laki 65% atau 13 orang dan sisanya di ikuti oleh santri perempuan sebanyak 15% atau 7 orang
2. Evaluasi melalui pengisian kuesioner sebelum pelaksanaan dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan, sebanyak 85 % atau 17 orang belum paham tentang materi yang akan disampaikan
3. Evaluasi setelah pengabdian, terjadi peningkatan dimana 90% atau 18 orang sudah paham dengan materi yang disampaikan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis digital (buku kas) dan perhitungan harga pokok, perhitungan harga jual serta mitigasi risiko usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management: Concise*. Cengage Learning.
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2015). Pengantar Bisnis. *Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Herawaty, N., & Mansur, F. (2019). PPM Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Efisiensi Biaya Produksi Pada Industri Tahu di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 15–21.
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 259–266.
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134–141.
- Kasali, R. (2010). *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata I, Yayasan Rumah Perubahan*. Jakarta.
- Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).